

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. KALBE FARMA, TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : DESRIANA

Nim : 21 2013 204

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap
Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia
Nama : Desriana
Nim : 21 2013 204
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing,



Hj. Choiriyah, S.E., M.Si
NIDN : 0207046301

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desriana
NIM : 21 2013 204
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017

Penulis


**TERAI
MPEL**
TGL. 20
RD2AEF444240468
000
RIBURUPIAH
Desriana

PERSEMBAHAN & MOTTO :

- *Kita bahagia karena kasih sayang, kita matang karena masalah, kita lemah karena putus asa, kita maju karena usaha, dan kita kuat karena doa.*

(Hidayat)

- *Sebagian besar orang yang sukses, dan mempunyai nama yang harum bukan terdiri dari orang yang lebih dalam materi, tetapi adalah orang yang pandai mengambil hikmah, tidak menyesali diri sendiri, dan merasa bersyukur atas kekurangan – kekurangan yang mereka miliki.*

(Hadist Riwayat Bukhori)

Skripsi ini kusembahkan kepada :

- *Allah SWT*
- *Kedua orang tuaku tercinta bpk Dahlio dan ibu Holipa terima kasih buat doanya*
- *Saudara-saudaraku*
- *Dosen Pembimbingku Ibu Hj. Choiriyah, S.E, M.Si*
- *Sahabat-sahabat seperjuangan UMP 2013*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Kalbe Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, yaitu (Dahlia dan Holipa) yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, dan memberikan motivasi kepada penulis.Kepada saudara-saudaraku,Debi Irwandi,Peri,dan Pika terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat,dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku.

Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj.Choiriyah,S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran membimbing, mendidik dan memberi arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama belajar di universitas ini. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran administrasi.
6. Terimakasih kepada kakak dan ayukku (Debi Irwandi, Peri dan Pika) tiada yang mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa terlupakan, hanya karya kecil ini yang dapat penulis persembahkan.

7. Terimakasih keponakanku (Andika Saputra,Muhammad Zulvino Kurniawan,Chelsea Deli Enjel dan Chintia Ramadhani).
8. Teman-teman seperjuanganku “G’Jo” (Indah Deis,Detty Marlianty,Evi Marsela,Ikke Musi Yulia,Atika Sandy,Laelatul Munawaroh,Putri Yuliana) terima kasih canda tawanya selama ini, terimakasih juga telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis. Persahabatan kita tak mungkin terlupakan.
9. Teman-teman seperjuanganku (Istiqhomah,Rita Gustina,Winda Kurniatullah,Indah Puspita Sari,Rika Nurjanah) terima kasih canda tawanya selama ini, terimakasih juga telah memberikan warna warni selama di perantauan ini tanpa kalian hidup ini tak ada artinya. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua bagi penulis. Kekeluargaan kita tak mungkin terlupakan.
10. Semua teman-tamanku di paket 05 terima kasih atas bantuan dan motivasinya, semoga keakraban diantara kita masih tetap terjalin nantinya.
11. Terimakasih teman-temanku di posko 207 (Dina Oktanadia,Abdul Indra Puta,Abdul Satib,Ibnu Sukri,Umi Chusnul Chotimah,Andriyani).
12. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2013 yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi in
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Februari 2017

Penulis

Desriana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian sebelumnya.....	7
B. Landasan teori.....	8
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Operasionalisasi Variabel.....	21
D. Data yang diperlukan	22
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PT. Kalbe Farma, Tbk Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Periode 2006-2015	4
Table 2	Variabel, Definisi Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran	21
Tabel IV.1	Dewan komisaris KLBF.....	39
Tabel IV.2	Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk Periode tahun 2006-2015 (Dalam Miliaran).....	42
Tabel IV.3	Hasil analisis rasio likuiditas PT Kalbe Farma,Tbk.2006-2015.....	43
Tabel IV.4	Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma,Tbk Periode tahun 2006-2015 (Dalam Milyaran).....	45
Tabel IV.5	Hasil analisis rasio solvabilitas PT Kalbe Farma,Tbk.2006-2015.....	46
Tabel IV.5	Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma, Tbk Periode tahun 2006-2015 (Satuan dalam ribuan)	47
Tabel IV.6	Hasil analisis rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma,Tbk.2006-2015.....	48
Tabel IV.7	Hasil uji regresi linier berganda Coefficients	49
Tabel IV.8	Hasil uji F (uji secara simultan) ANOVA(b)	52
Tabel IV.9	Hasil uji t (uji secara parsial)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 3	Sertifikat AIK
Lampiran 4	Sertifikat TOEFL
Lampiran 5	Biodata Penulis
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Skripsi
Lampiran 7	Sertifikat KKN
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 9	Jurnal

ABSTRAK

Desriana/21 2013 204/ PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT KALBE FARMA,TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe farma,tbk yang bterdaftar dibursa efek Indonesia.Rumusan masalah adalah Adakah Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farme,tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data urutan waktu atau time series dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu data yang diperoleh berdasarkan catatan masa lalu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dan tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linear berganda $Y = -20.881 - 3.738X_1 + 1.914X_2 - 53.525X_3 + 4.718X_4$. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) sebagai variabel independent dan profitabilitas (GPM) sebagai variabel dependent.

Bedasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis penelitian pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas atau *leverage* (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma, Tbk. Dan secara parsial juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Kata Kunci : Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

ABSTRACT

Desriana / 21 2013 204 / EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY OF PROFITABILITY IN KALBE FARMA, TBK LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

The research objective was to determine the effect of liquidity and solvency to profitability at PT.Kalbe pharma, tbk which bterdaftar dibursa Indonesia.Rumusan effect is there any problem liquidity and solvency Effect on profitability at PT.Kalbe Farme, tbk Indonesian securities listed on the exchange. The data used in this research is secondary data is data time sequence or time series by using the method of data collection documentation is data obtained by past records. Analysis of the data used in the study is the analysis of qualitative and quantitative analysis and analytical technique used is multiple linear regression analysis techniques $Y = - 20.881 - 3.738X1 + 1.914X2 - 53.525X3 + 4.718X4$. Variabel used in this study is liquidity (CS CRdan) and solvency (DAR and DER) as the independent variable and profitability (GPM) as the dependent variable.

Based on the results of the analysis of the results of research hypothesis testing at 95% confidence level showed that simultaneous liquidity (CR and CS) and the solvency or leverage (DAR and DER) to profitability (GPM) has no significant effect on the PT Kalbe Farma Tbk. And partially also did not have a significant effect on the PT Kalbe Farma Tbk.

Keywords: profitability, liquidity and solvency.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal lain-lainnya. Profitabilitas adalah yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2010:146). Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan maka (Kasmir, 2014:196).

Profitabilitas sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Riyanto (2010:25), menyatakan bahwa likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan hutang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2010:146).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham & Houston, 2010:134).Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih (Kasmir, 2014:110).Perusahaan dikatakan likuiditas apabila kekuatan membayar perusahaan tersebut besar dan mampu memenuhi segala kewajibanya (Riyanto, 2010:26).Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (hutangusaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada asset lancar, rasio lancar akan turun dan ini merupakan petanda adanya masalah (Brigham & Houston, 2010: 135).Kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang memerlukan dana yang banyak. Dilihat dari sumber dana berasal, terdapat dua macam sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan dari dalam (modal sendiri) dan sumber pendanaan dari luar (pinjaman bank). Dan apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan dana yang ada (modal sendiri), maka perusahaan tersebut dapat melakukan pinjaman dana.Untuk mengukur perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang digunakan rasio solvabilitas (Brigham & Houston, 2010: 140).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang

cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya atau perusahaan tersebut likuid (Riyanto,2010:32).

PT. Kalbe Farma Tbk adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang industry farmasi dan produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan. perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 September 1966, yang berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav.4, Cempaka Putih, Jakarta 10510.

Semakin banyaknya perusahaan farmasi, menimbulkan iklim persaingan yang lebih ketat. saat ini perusahaan farmasi di Indonesia berjumlah lebih dari 200 perusahaan. Hal ini membuat perusahaan farmasi saling berlomba untuk mampu berekspansi dan bias muncul pangsa pasar diluar negeri. salah satu diantar yang sedikit ini adalah PT. Kalbe Farma Tbk yang sudah menapakkan bisnisnya di 10 negara.

Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan suatu perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaanya setiap waktu, perusahaan memerlukan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur baik atau tidaknya rasio keuangan terhadap profitabilitas.

Adapun data keadaan kondisi keuangan tahun 2006-2015 PT. Kalbe Farma, Tbk tentang rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1
PT. Kalbe Farma, Tbk
Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas
Periode 2006-2015

Tahun	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas
	Current ratio	Cash ratio	Debt to asset ratio	Debt to equity ratio	Gross profit margin
2006	5,042	1,915	0,233	0,360	5,104
2007	4,982	1,479	0,218	0,331	5,070
2008	3,333	1,057	0,238	0,375	0,483
2009	2,983	0,993	0,261	0,353	0,496
2010	4,389	1,659	0,179	0,218	0,505
2011	3,653	1,405	0,212	0,269	0,509
2012	3,405	0,983	0,217	0,277	0,406
2013	2,839	0,540	0,251	0,335	0,479
2014	3,403	0,794	0,215	0,274	0,481
2015	3,697	1,149	0,201	0,252	0,488
Rata-Rata	37,738	12,295	2,225	3,044	14,021

Sumber : laporan keuangan data yang telah diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa profitabilitas PT.Kalbe Farma,Tbk selalu mengalami penurunan pada tahun 2006-2007 sedangkan likuiditas (current ratio) PT.Kalbe Farma,Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2009-2010 yang berarti perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya. Kemampuan membayar terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayar suatu perusahaan tersebut besar sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya (Riyanto, 2010:25). Artinya bahwa

untuk memenuhi kewajiban financial suatu perusahaan harus memiliki profit yang besar. Sementara itu solvabilitas PT.Kalbe Karma,Tbk mengalami penurunan tahun 2013-2014 yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan hutang PT.Kalbe Farma,Tbk menurun. Dan semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar resiko keuangannya. Maksudnya adalah resiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan hutang. Hal tersebut akan mengurangi profitabilitas karena banyak kas yang digunakan untuk membayar hutang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Kalbe Farma,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bacaan bagi mahasiswa atau mahasiswi dan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gde Bisma (2009) dengan judul Hubungan Antara Likuiditas (Current Ratio) Dengan Profitabilitas (Earning Per Share) Pada Sektor Industri Kimia Yang Listed Di BEI. Populasi dalam penelitiannya adalah sektor industry kimia . Dan sampel yang digunakan adalah PT. Aneka Kimia Raya ,Tbk, PT. Budi Acid Jaya Tbk, PT. Colorpak Indonesia Tbk, PT. Eterindo Wahanatama Tbk, PT. Lautan Luas Tbk, PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk, PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, dan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Tehknik analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah CR, EPS dan korelasi sederhana. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara likuiditas dengan EPS, dengan bentuk hubungan yang positif (searah).

Penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli (2011) dengan judul pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitiannya adalah secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per*

Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun *Current Ratio (CR)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig/Significance* untuk variabel interaksi antara *Current Ratio* dan *Gross profit margin* adalah sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Diki Admiadri (2013) dengan judul pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada PT. Indosat (persero), Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakannya adalah analisis rasio keuangan yaitu rasio leverage (DER dan DAR) dan rasio profitabilitas (EPS), analisis statistik regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji T). Hasil penelitiannya adalah leverage (DER dan DAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (EPS).

B. Landasan Teori

a. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2014:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:196) profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari

pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi atau rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Menurut Sutrisno (2012:228) keuntungan atau profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen.

2) Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

- (1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengantahun sekarang
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- (5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3) Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio keuntungan atau profitabilitas menurut Sutrisno (2012:228-230) dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

(1) Profit Margin

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{FRIT}}{\text{Penjualan}}$$

(2) *Return On Asset*

Return on asset juga sering disebut rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

(3) *Return On Equity*

Return on equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dimiliki dengan modal sendiri sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(4) *Return On Investment*

Return on investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}}$$

(5) *Earning Per Share*

Earning per share atau laba per lembar saham merupakan ukuran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{EAT}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham karena rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan laba yang didapat oleh pemegang saham.

b. Likuiditas

1) Pengertian Likuiditas

Menurut Riyanto (2012:25) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Menurut Sutrisno (2012:222) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang- hutang jangka pendeknya.

Menurut Safitri (2013:9) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya.

Menurut Kasmir, 2014:110 rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).

2) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

- (1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih.
- (2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- (3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- (4) Untuk mengukur atau membandingkan antara persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- (5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- (6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- (7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
- (8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen aktiva lancar dan utang lancar.
- (9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

3) Langkah-Langkah Meningkatkan Likuiditas Perusahaan

Menurut Ervita Safitri,(2013:8) langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan adalah:

- (1) Memperbaiki sisi aktiva lancarnya

Menambah aktiva lancar misalnya disimpan sebagai kas atau bank membeli surat berharga atau membeli bahan baku, sehingga aktiva lancar dapat bertambah mengakibatkan perimbangan meningkat yang akhirnya dapat meningkatkan likuiditas.

(2) Memperbaiki sisi hutang lancarnya

Menjual sebagian aktiva tetapnya, menambah modal sendiri, dan menambah hutang jangka panjangnya untuk membayar hutang jangka panjangnya, karena hutang jangka panjangnya berkurang maka akan mengakibatkan perimbangan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditas.

(3) Memperbaiki sisi aktiva lancar sekali hutang lancarnya

Caranya adalah dengan membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar (kas), akibatnya aktiva lancar dan hutang lancar sama-sama berkurang yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditas.

4) Langkah-Langkah Menurunkan Likuiditas Perusahaan

Menurut Ervita Safitri (2013:8) apabila perusahaan ingin menurunkan likuiditasnya, maka langkah yang dapat ditempuh perusahaan adalah:

(1) Memperbaiki sisi aktiva lancarnya

(a) Membeli aktiva tetapnya dengan menggunakan aktiva lancar atau kas

(b) Membayar deviden dengan menggunakan aktiva lancar atau kas

(c) Membayar hutang jangka panjang dengan menggunakan aktiva lancar atau kas

Karena aktiva lancar berkurang mengakibatkan perimbangan menurun, yang pada akhirnya akan menurunkan likuiditas.

(2) Memperbaiki sisi hutang lancarnya

(a) Membeli aktiva tetapnya dengan menggunakan hutang lancar

(b) Membayar deviden dengan menggunakan hutang lancar

(c) Membayar hutang jangka panjang dengan hutang lancar

Karena hutang lancar bertambah mengakibatkan perimbangan menurun, yang pada akhirnya dapat menurunkan likuiditas.

(3) Memperbaiki sisi aktiva lancar sekaligus hutang lancar caranya adalah dengan menambah aktiva lancar dengan menambah hutang lancar, akibatnya aktiva lancar dan hutang lancar bersama-sama bertambah, yang pada akhirnya akan menurunkan likuiditas.

5) Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2014:134-141) adalah sebagai berikut:

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

(2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

(3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

(4) Rasio Perputaran Kas (*cash turnover*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan kas untuk membayar tagihan hutang dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila perputaran kas tinggi berarti perusahaan tersebut tidak mampu membayar tagihannya. Sebaliknya apabila perputaran kas rendah berarti kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu

singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

(5) *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan .

$$\text{Inventory WCT} = \frac{\text{persediaan}}{\text{aktiva lancar}-\text{hutang lancar}}$$

Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah cash ratio dan cash turnover ratio. Peneliti menggunakan rasio lancar karena pengukurannya menggunakan seluruh aktiva lancar terhadap hutang lancar. Dan menggunakan cash ratio karena pengukurannya hanya dengan menggunakan tingkat kecukupan kas untuk membayar hutangnya.

c. Solvabilitas

1) Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Safitri (2013:9) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Brigham & Hauston (2010:134) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu

perusahaan menggunakan hutang. Menurut Kasmir (2014:151) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

2) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

- (1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- (2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga).
- (3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- (4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- (5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengolahan aktiva
- (6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- (7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

3) Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas

- (1) Debt To Asset Ratio s

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalasset.}}$$

(2) Debt To Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas .

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{ekuitas}}$$

(3) Long Term Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan antara hutang jangka panjang .

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Lcngtermdebt}}{\text{equity}}$$

(4) Times Interest Earned

Menurut J. fred Weston merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga (Kasmir,2014:160).

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{ebit}}{\text{biayabunga}}$$

(5) Fixed Charge Coverage

Merupakan rasio yang menyerupai rasio time Interest Earned perbedaanya adalah apabila perusahaan tersebut memperoleh hutang jangka panjang .

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{ebit+kewajibansewa}}{\text{biayabunga+kewajibansewa}}$$

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio debt to asset dan debt to equity karena rasio ini menunjukkan besarnya pengaruh asset dan modal perusahaan terhadap hutang yang dimiliki perusahaan.

C. Hipotesis

Adanya pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama dan secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2010:6) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya dibagi menjadi tiga :

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

b. Penelitian Komperatif

Suatu penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

c. Penelitian Asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dipojok Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan alamat website www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur sektor industry kesehatan yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan dan tahunan periode 2006–2015.

3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2

Variabel, Definisi Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel		Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Gross Profit Margin (Y)	Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	-Laba kotor - Penjualan	Rasio
	Current Ratio (X ₁)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	-Aktiva Lancar -Hutang Lancar	Rasio
Likuiditas (X)	CashRatio (X ₂)	Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas yang untuk membayar utang.	- Kas -Hutang lancar	Rasio
	Debt to Asset Ratio (X ₃)	Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.	-Total Hutang -Total Aktiva	Rasio
Solvabilitas (X)	Debt to Equity Ratio (x ₄)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas .	- Hutang - Ekuitas	Rasio

Sumber: Brigham & Houston

4. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan berdasarkan sumber data menurut Sugiyono,(2010:402) data dibedakan menjadi dua:

a. Data primer

Yaitu data yang diamati dan dicatat atau diolah untuk pertama kalinya oleh peneliti serta diperoleh langsung dari objek penelitian.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diusahakan sendiri oleh pengumpulannya atau pengolahannya oleh peneliti.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk data urut waktu (time series). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan PT.Kalbe Farma , Tbk periode tahun 2006- 2015.

5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:402) teknik pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulannya dibagi empat yaitu :

a. Observasi

Metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

b. Wawancara

Merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

d. Trianggulasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi . Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu . Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

6. Analisis Data dan Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:426) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan data yang bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan analisis data yang bersifat induktif yang berdasarkan pada fakta-fakta yang

ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif yaitu analisis dengan melakukan pengujian statistic terlebih dahulu kemudian hasil pengujian tersebut akan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

b. Teknik Analisis

a) Analisis Laporan Keuangan

(1) Rasio Likuiditas

$$(a) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{hutanglancar}}$$

$$(b) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

(2) Rasio Solvabilitas

$$(a) \text{ Dept to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalaktiva}}$$

$$(b) \text{ Dept to equity ratio (DER)} = \frac{\text{totalhutang}}{\text{ekuitas}}$$

(3) Rasio Profitabilitas

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

b) Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Berganda

Tekhnik analisis regresi berganda (Sugiyono,2010: 277) yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor .

Persamaan regresi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$

Keterangan	Y	= Profitabilitas
	a	= Konstanta
	b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
	X_1	= Current Ratio
	X_2	= Cash Ratio
	X_3	= Debt to Asset
	X_4	= Debt to Equity
	ε	= Error / Residual

2) Uji Hipotesis

a) Uji F (Uji Secara bersama)

Digunakan untuk menguji secara bersama antara variabel independen yaitu likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio) dan solvabilitas (Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (Gross profit margin) dengan prosedur sebagai berikut :

(1) Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan likuiditas dan solvabilitas secara bersama terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farma, Tbk

H_a = Ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,Tbk

(2) Tentukan taraf nyata (α) dan f tabel

Menentukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α)=5%=0,05 dan derajat kebebasan (db)=n-k-1 dimana n= jumlah sampel dan k= likuiditas dan solvabilitas.

(3) Menentukan F hitung menggunakan SPSS

(4) Kesimpulan

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > \alpha$ (0,05).

Maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas secara bersama terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,Tbk

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $F \leq \alpha$

(0,05) maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas secara bersama terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,Tbk

b) Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial antara variabel independen yaitu likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio) dan solvabilitas (Debt to Asset dan Debt to Equity) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (Gross profit margin), dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008,148):

(1) Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas.

H_a = Ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas.

(2) Tentukan taraf nyata (α) dan t tabel

Menentukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5% = 0,05 dan derajat kesalahan (df) = n-2 dimana n = jumlah sampel.

(3) Menentukan f hitung menggunakan SPSS

(4) Kesimpulan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan $t > \alpha(0,05)$. Maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikan $t \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam sejarah Pasar Modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi dimulai pada abad-19. Menurut buku *Effectengids* yang dikeluarkan oleh *Verreniging voor den Effectenhandel* pada tahun 1939,

jual beli efek telah berlangsung sejak 1880. Pada tanggal 14 Desember 1912, Amsterdams Effectenbueurs mendirikan cabang bursa efek di Batavia. Di tingkat Asia, bursa Batavia tersebut merupakan yang tertua keempat setelah Bombay, Hongkong, dan Tokyo. Berikut perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia.

a. Zaman Penjajahan

Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonial Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah dikerahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang Belanda dan Eropa lainnya yang penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintahan kolonial waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dan bernama Vereniging voor de Effectenhandel (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan. Pada saat awal terdapat 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu : Fa. Dunlop & Kolf; Fa. Gijsselman & Steup; Fa. Monod & Co.; Fa. Adree Witansi & Co.; Fa. A. W. Deeleman; Fa. H. Jul Joostensz; Fa. Jeannette Walen; Fa. Wiekert & V. D. Linden; Fa. Walbrink & Co; Wiekert & V. D. Linden; Fa. Vermeys & Co; Fa. Cruyff dan Fa. Gebroeders.

Sedangkan Efek yang diperjual-belikan adalah saham dan obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan Pemerintah (propinsi dan kotapraja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal di Batavia tersebut begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Untuk menampung minat tersebut, pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Anggota bursa di Surabaya waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. V. Van Velsen, Fa. Beukkerk & Cop, dan N. Koster. Sedangkan anggota bursa di Semarang waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. Monad & Co, Fa. Companien & Co, serta Fa. P.H. Soeters & Co. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat yang mencapai NIF 1,4 milyar (jika di indeks dengan harga beras yang disubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah + Rp. 7 triliun) yang berasal dari 250 macam efek.

b. Perang Dunia II

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di Eropa menghangat dengan memuncaknya kekuasaan Adolf Hitler. Melihat keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangan Efek-nya di Batavia serta menutup bursa efek di Surabaya dan di Semarang. Namun pada tanggal 17 Mei

1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa semua efek-efek harus disimpan dalam bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Penutupan ketiga bursa efek tersebut sangat mengganggu likuiditas efek, menyulitkan para pemilik efek, dan berakibat pula pada penutupan kantor-kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Selain itu juga mengakibatkan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan, pecahnya Perang Dunia II menandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada zaman penjajahan Belanda.

c. Aktif Kembali

Setahun setelah pemerintahan Belanda mengakui kedaulatan RI, tepatnya pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali Pasar Modal Indonesia. Didahului dengan diterbitkannya Undang-undang Darurat No. 13 tanggal 1 September 1951, yang kelak ditetapkan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952 tentang Bursa, pemerintah RI membuka kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1952, setelah terhenti selama 12 tahun. Adapun penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) yang terdiri dari 3 bank negara dan beberapa makelar Efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasihat.

Sejak itu Bursa Efek berkembang dengan pesat, meskipun Efek yang diperdagangkan adalah Efek yang dikeluarkan sebelum Perang Dunia II. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955, dan 1956. Para pembeli obligasi banyak warga negara Belanda, baik perorangan maupun badan hukum. Semua anggota diperbolehkan melakukan transaksi abitrasi dengan luar negeri terutama dengan Amsterdam.

d. Masa Konfrontasi

Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai pada tahun 1958, karena mulai saat itu terlihat kelesuan dan kemunduran perdagangan di Bursa. Hal ini diakibatkan politik konfrontasi yang dilancarkan pemerintah RI terhadap Belanda sehingga mengganggu hubungan ekonomi kedua negara dan mengakibatkan banyak warga negara Belanda meninggalkan Indonesia. Perkembangan tersebut makin parah sejalan dengan memburuknya hubungan Republik Indonesia dengan Belanda mengenai sengketa Irian Jaya dan memuncaknya aksi pengambil-alihan semua perusahaan Belanda di Indonesia, sesuai dengan Undang-undang Nasionalisasi No. 86 Tahun 1958. Kemudian disusul dengan instruksi dari Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda (BANAS) pada tahun 1960, yaitu larangan bagi Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan semua Efek dari perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, termasuk semua Efek yang bernominasi mata

uang Belanda, makin memperparah perdagangan Efek di Indonesia. Tingkat inflasi pada waktu itu yang cukup tinggi ketika itu, makin menggoncang dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pasar uang dan pasar modal, juga terhadap mata uang rupiah yang mencapai puncaknya pada tahun 1966. Penurunan ini mengakibatkan nilai nominal saham dan obligasi menjadi rendah, sehingga tidak menarik lagi bagi investor. Hal ini merupakan pasang surut Pasar Modal Indonesia pada zaman Orde Lama. Langkah demi langkah diambil oleh pemerintah Orde Baru untuk mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap nilai mata uang rupiah. Disamping pengerahan dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, pemerintah terus mengadakan persiapan khusus untuk membentuk Pasar Modal.

Dengan surat keputusan direksi BI No. 4/16 Kep-Dir tanggal 26 Juli 1968, di BI dibentuk tim persiapan (PU) Pasar Uang dan (PM) Pasar Modal. Hasil penelitian tim menyatakan bahwa benih dari PM di Indonesia sebenarnya sudah ditanam pemerintah sejak tahun 1952, tetapi karena situasi politik dan masyarakat masih awam tentang pasar modal, maka pertumbuhan Bursa Efek di Indonesia sejak tahun 1958 s/d 1976 mengalami kemunduran. Setelah tim menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka dengan surat keputusan Kep-Menkeu No. Kep-25/MK/IV/1/72 tanggal 13 Januari 1972 tim dibubarkan, dan pada tahun 1976 dibentuk Bapepam (Badan Pembina Pasar Modal) dan PT Danareksa. Bapepam bertugas membantu Menteri Keuangan yang

diketuai oleh Gubernur Bank Sentral. Dengan terbentuknya Bapepam, maka terlihat kesungguhan dan intensitas untuk membentuk kembali PU dan PM. Selain sebagai pembantu menteri keuangan, Bapepam juga menjalankan fungsi ganda yaitu sebagai pengawas dan pengelola bursa efek.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 berdasarkan kepres RI No. 52 tahun 1976 pasar modal diaktifkan kembali dan go publik-nya beberapa perusahaan. Pada jaman orde baru inilah perkembangan PM dapat di bagi menjadi 2, yaitu tahun 1977 s/d 1987 dan tahun 1987 s/d sekarang. Perkembangan pasar modal selama tahun 1977 s/d 1987 mengalami kelesuan meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan dana dari bursa efek. Fasilitas-fasilitas yang telah diberikan antara lain fasilitas perpajakan untuk merangsang masyarakat agar mau terjun dan aktif di Pasar Modal. Tersendatnya perkembangan pasar modal selama periode itu disebabkan oleh beberapa masalah antara lain mengenai prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga saham dan lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah itu pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal, yaitu Paket Kebijakan Desember 1987, Paket Kebijakan Oktober 1988, dan Paket Kebijakan Desember 1988.

e. Pakdes 1987

Pakdes 1987 merupakan penyederhanaan persyaratan proses emisi saham dan obligasi, dihapuskannya biaya yang sebelumnya dipungut oleh Bapepam, seperti biaya pendaftaran emisi efek. Selain itu dibuka pula kesempatan bagi pemodal asing untuk membeli efek maksimal 49% dari total emisi. Pakdes 87 juga menghapus batasan fluktuasi harga saham di bursa efek dan memperkenalkan bursa paralel. Sebagai pilihan bagi emiten yang belum memenuhi syarat untuk memasuki bursa efek.

f. Pakto 88

Pakto 88 ditujukan pada sektor perbankan, namun mempunyai dampak terhadap perkembangan pasar modal. Pakto 88 berisikan tentang ketentuan 3 L (Legal, Lending, Limit), dan pengenaan pajak atas bunga deposito. Pengenaan pajak ini berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal. Sebab dengan keluarnya kebijaksanaan ini berarti pemerintah memberi perlakuan yang sama antara sektor perbankan dan sektor pasar modal.

g. Pakdes 88

Pakdes 88 pada dasarnya memberikan dorongan yang lebih jauh pada pasar modal dengan membuka peluang bagi swasta untuk menyelenggarakan bursa. Karena tiga kebijaksanaan inilah pasar modal menjadi aktif untuk periode 1988 hingga sekarang. Pada waktu Pasar Modal dihidupkan kembali tahun 1976, dibentuklah Bapepam, singkatan dari Badan Pelaksana Pasar Modal.

Menurut Keppres No.52/1976, Bapepam bertugas:

- 1) Mengadakan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang akan menjual saham-sahamnya melalui Pasar Modal apakah telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dan sehat serta baik;
- 2) Menyelenggarakan Bursa Pasar Modal yang efektif dan efisien; terus-menerus mengikuti perkembangan perusahaan-perusahaan yang menjual saham-sahamnya melalui pasar modal.

Bapepam dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya ia bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan.

h. Akhir Dualisme

Pada mulanya, selain bertindak sebagai penyelenggara, Bapepam sekaligus merupakan pembina dan pengawas. Namun akhirnya dualisme pada diri Bapepam ini ditiadakan pada tahun 1990 dengan keluarnya Keppres No. 53/1990 dan SK Menkeu No. 1548/1990. Keluarnya Keppres 53 tentang Pasar Modal dan SK Menkeu No. 1548 tahun 1990 itu menandai era baru bagi perkembangan pasar modal. Dualisme fungsi Bapepam dihapus, sehingga lembaga ini dapat memfokuskan diri pada pengawasan pembinaan pasar modal. Dengan fungsi ini, Bapepam dapat mewujudkan tujuan penciptaan kegiatan pasar modal yang teratur wajar, efisien, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Dibandingkan dengan tugas pokok Securities

Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat, tugas ini hampir sama. SEC bertugas menjaga keterbukaan pasar modal secara penuh kepada masyarakat investor dan melindungi kepentingan masyarakat investor dari malpraktik di pasar modal.

2. Profil Perusahaan Kalbe Farma,tbk

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan 10 September 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan , pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat ressep (Neuralgin, Hemapo, Neurotam, Broadced, Cefspan), Produk kesehatan (Woods, Komi, Mixagrib, Procold), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja.

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Pada tahun 1991, memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 7.800,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 juli 1991.

Tabel 1V.1

Dewan komisaris KLBF

Nama	Jabatan
Johannes Sutijono	Presiden Komisaris
Santoso Oen	Komisaris
Ferdinand Aryanto	Komisaris
Ronny Hadiana	Komisaris
Lucky Surjadi Slamet	Komisaris Independen
Farid Anfasa Moeloek	Komisaris Independen
Johanes Brachman Apik Ibrahim	Komisaris Independen
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Presisen Direktur
Djonny Hartono Tjahyadi	Direktur
Bujung Nugroho	Direktur
Ongkie Tedjasurja	Direktur
Vicjongtius	Direktur

Sumber : penulis

b. Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma, Tbk

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil dari proses keuangan, mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri

pada periode tertentu dan mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan pada waktu yang lalu, sekarang dan memproyeksikan untuk dimasa yang akan datang dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periode yang dilakukan pihak manajemen, jadi laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai-nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Jenis laporan keuangan terdiri dari:

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca mempunyai dua sisi, sisi debit dan kredit, pada sisi debit menunjukkan sisi kekayaan perusahaan (aktiva) yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Sedangkan pada sisi kredit menunjukkan sumber kekayaan perusahaan yang terdiri dari dua sumber yakni utang dan modal.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini biasanya digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya selama satu periode tertentu, laporan laba rugi pada dasarnya menggambarkan dua macam arus yang membentuk laba dan rugi. Laba terjadi apabila penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, sebaliknya rugi akan timbul bila pendapatan lebih rendah dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dalam menganalisa pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk. Penulis membutuhkan data-data laporan keuangan dari PT Kalbe Farma, Tbk Berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2006-2015.

3. Analisis Keuangan

a. Rasio likuiditas PT. Kalbe Farma, Tbk

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis likuiditas pada PT. Kalbe Farma, Tbk Adapun rasio yang

digunakan adalah cash ratio dan current ratio. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari laporan keuangan neraca PT Kalbe Farma, Tbk periode 2006-2015 yaitu dengan rumus:

$$\text{a) Current Ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{hutanglancar}}$$

$$\text{b) Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutanglancar}}$$

Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2
Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk
Periode tahun 2006-2015
(Dalam Miliaran)

Tahun	Likuiditas	
	Current ratio	Cash ratio
2006	5,042	1,915
2007	4,982	1,479
2008	3,333	1,057
2009	2,983	0,993
2010	4,389	1,659
2011	3,653	1,405
2012	3,405	0,983
2013	2,839	0,540
2014	3,403	0,794
2015	3,697	1,149

(Sumber : Hasil olah data)

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio likuiditas yaitu current ratio dan cash ratio. Current ratio adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempoh dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan yang dibagi dengan hutang lancar. Sedangkan cash ratio adalah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

jangka pendeknya dengan menggunakan kas perusahaan yang dibagi dengan hutang lancar. Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui bahwa hasil analisis rasio likuiditas PT Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2006-2015 dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel IV.3
Hasil analisis rasio likuiditas PT Kalbe Farma, Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Current ratio		Cash ratio	
	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.06	Menurun	0.436
2007-2008	Menurun	1,649	Menurun	0,422
2008-2009	Menurun	0.35	Menurun	0.064
2009-2010	Meningkat	1,406	Meningkat	0.666
2010-2011	Menurun	0,736	Menurun	0.254
2011-2012	Menurun	0,248	Menurun	0,422
2012-2013	Menurun	0,566	Menurun	0,443
2013-2014	Meningkat	0,564	Meningkat	0.254
2014-2015	Meningkat	0,294	Meningkat	0.355

(sumber: Hasil olah data)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa meningkat atau menurunnya likuiditas perusahaan yang dilihat dari current ratio menunjukkan bahwa adanya peningkatan likuiditas tersebut terjadi karena adanya peningkatan aktiva lancar perusahaan atau menurunnya hutang lancar perusahaan (membayar hutang) dengan menggunakan modal sendiri atau menambah hutang jangka panjang untuk membayar hutang jangka pendek. Sedangkan menurunnya likuiditas perusahaan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada aktiva lancar perusahaan seperti

melakukan kegiatan perusahaan lainnya (pembelian) dengan menggunakan aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar perusahaan.

Meningkat atau menurunnya likuiditas perusahaan dilihat dari analisis cash ratio adalah disebabkan karena adanya peningkatan atau penurunan aktiva lancar dalam bentuk kas meningkat. Apabila cash ratio perusahaan tersebut meningkat berarti aktiva lancar perusahaan dalam bentuk kas juga meningkat, sebaliknya apabila cash perusahaan tersebut menurun berarti aktiva lancar (kas) perusahaan tersebut menurun.

b. Rasio solvabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk

Rasio solvabilitas yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah rasio debt to asset ratio dan debt to equitas ratio . Data yang digunakan dalam penelitian ini data dari laporan keuangan neraca PT.Kalbe Farma,Tbk periode tahun 2006-2015. Dengan menggunakan rumus:

$$(a) \text{ Dept to asset ratio (DAR) } = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalaktiva}}$$

$$(b) \text{ Dept to equity ratio (DER) } = \frac{\text{totalhutang}}{\text{ekuitas}}$$

Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Rasio Solvabilitas PTKalbe Farma, Tbk
Periode tahun 2006-2015
(Dalam Milyaran)

Tahun	Solvabilitas	
	DAR	DER
2006	0,233	0,360
2007	0,218	0,331
2008	0,238	0,375
2009	0,261	0,353
2010	0,179	0,218
2011	0,212	0,269
2012	0,217	0,277
2013	0,251	0,335
2014	0,215	0,274
2015	0,201	0,252

(Sumber : Hasil olah data)

Tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan melakukan analisis rasio debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Debt to asset ratio merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang oleh perusahaan terhadap total asset. Debt to equity ratio merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang oleh perusahaan terhadap ekuitas. Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui hasil analisis rasio solvabilitas periode tahun 2006-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil analisis rasio solvabilitas PT Kalbe Farma, Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Dar		Der	
	Keterangan	Jumlah peningkatan / penurunan	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.015	Menurun	0.029
2007-2008	Meningkat	0.02	Meningkat	0,044
2008-2009	Meningkat	0.023	Menurun	0.022
2009-2010	Menurun	0.082	Menurun	0,135
2010-2011	Meningkat	0.015	Meningkat	0.051
2011-2012	Meningkat	0.005	Meningkat	0.008
2012-2013	Meningkat	0.034	Meningkat	0.058
2013-2014	Menurun	0.036	Menurun	0,061
2014-2015	Menurun	0.014	Menurun	0.022

(sumber: Hasil olah data)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dijelaskan bahwa apabila tingkat solvabilitas yang dilihat dari debt to asset meningkat berarti sebagian besar aktiva perusahaan (asset) perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sebaliknya apabila debt to asset tersebut menurun berarti tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva sedikit.

Sedangkan apabila dilihat dari rasio debt to equity menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang perusahaan terhadap yang digunakan oleh perusahaan tersebut, apabila debt to equity perusahaan tersebut meningkat berarti sebagian besar ekuitas perusahaan tersebut didapat dengan menggunakan hutang. Atau perusahaan tersebut untuk menambah modalnya melakukan pinjaman dari pihak luar .

c. Rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on equity dengan menggunakan data laporan keuangan neraca dan laba/rugi PT. Kalbe Farma, Tbk periode tahun 2006--2015. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

Hasil perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma, Tbk
Periode tahun 2006-2015
(Satuan dalam ribuan)

Tahun	Profitabilitas
	Gross profit margin
2006	5,104
2007	5,070
2008	0,483
2009	0,496
2010	0,505
2011	0,509
2012	0,406
2013	0,479
2014	0,481
2015	0,488

(Sumber : Hasil olah data)

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat hitung dengan menggunakan banyak rasio, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio gross profit margin yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Analisis rasio profitabilitas (*gross*

profit margin) PT Kalbe Farma,Tbk periode tahun 2006-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasi analisis rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma,Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Gross profit margin	
	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.009
2007-2008	Meningkat	0.013
2008-2009	Meningkat	0.541
2009-2010	Menurun	0.471
2010-2011	Meningkat	0.008
2011-2012	Meningkat	0.002
2012-2013	Menurun	0.023
2013-2014	Menurun	0.006
2014-2015	Meningkat	0.13

Sumber : (Hasil olah data)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Gross profit margin yang meningkat menunjukkan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba atau keuntungan hal ini berarti terjadinya peningkatan pada aktiva perusahaan (kas, aktiva tetap) yang dapat meningkatkan ekuitas perusahaan yang akan digunakan sebagai modal untuk meningkatkan laba. Terjadinya penurunan pada gross profit margin menunjukkan bahwa ekuitas yang digunakan oleh perusahaan tersebut tidak mampu untuk menghasilkan laba. Hal ini terjadi karena

sebagian besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak digunakan untuk peningkatan modal perusahaan melainkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan lainnya seperti membayar hutang perusahaan yang telah jatuh tempo.

4. Analisis statistik

a. Analisis regresi linear berganda

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for windows 23.00 sebagai berikut:

Tabel IV.7

Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients

Model	Underdized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
1 (Constant)	-20.881	2.080	
CR	3.738	.300	1.495
CS	-1.914	.478	-.410
DAR	53.525	12.747	.663
DER	-4.718	5.199	-.129

Sumber : Hasil output spss 2016

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada likuiditas yaitu CR(X_1) dan CS(X_2) dan solvabilitas yaitu (DAR(X_3) dan

DER(X_4)) terhadap profitabilitas yaitu GPM(Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -20.881 - 3.738X_1 + 1.914X_2 - 53.525X_3 + 4.718X_4$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda diatas, nilai konstantanya sebesar -20,881 artinya apabila likuiditas yaitu CR dan CS dan solvabilitas yaitu DAR dan DER sama dengan nol (0) maka nilai variabel profitabilitas yaitu GPM adalah sebesar -20,881.

Hasil penghitungan nilai koefisien likuiditas yaitu CR (X_1) adalah bernilai positif yaitu sebesar 3,738 artinya bila ada peningkatan terhadap likuiditas yaitu CR sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya likuiditas yaitu CS dan solvabilitas yaitu DAR dan DER dianggap konstan maka akan menurunkan profitabilitas yaitu GPM sebesar 3,738. Kenaikan likuiditas yaitu CR berpengaruh negatif terhadap menurunnya profitabilitas yaitu GPM. Sementara itu nilai koefisien likuiditas yaitu CS (X_2) adalah bernilai negative yaitu sebesar -1,914 artinya bila ada peningkatan terhadap likuiditas yaitu CS sebesar 1 satuan sementara variabel lainnya yaitu likuiditas CR dan solvabilitas yaitu DAR dan DER dianggap konstan maka akan meningkatkan profitabilitas yaitu GPM sebesar -1,914. Kenaikan likuiditas yaitu CS berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas yaitu GPM. Rasio likuiditas merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial perusahaan pada saat jatuh tempo. seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Oleh karena itu manajemen PT kalbe Farma, Tbk harus melakukan pengelolaan utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan baik agar memperoleh laba yang maksimal dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar serta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sementara hasil penghitungan nilai koefisien solvabilitas yaitu DAR (X_3) adalah bernilai positif yaitu sebesar 53,525 artinya bila ada peningkatan terhadap solvabilitas yaitu DAR sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya yaitu solvabilitas DER dan likuiditas yaitu CR dan CS dianggap konstan maka akan menurunkan profitabilitas yaitu GPM sebesar 53,525. Kenaikan solvabilitas yaitu DAR berpengaruh negatif terhadap penurunan profitabilitas yaitu GPM. Sementara itu nilai koefisien solvabilitas DER (X_4) adalah bernilai negatif sebesar -4,718 artinya bila ada peningkatan terhadap solvabilitas yaitu DER sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya yaitu solvabilitas DAR dan likuiditas yaitu CR dan CS dianggap konstan maka akan meningkatkan profitabilitas yaitu GPM sebesar -4,718. Kenaikan solvabilitas yaitu DER berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas yaitu GPM, Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh *leverage* dan *return on asset* secara signifikan terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma, Tbk dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji t.

1) Uji F (uji secara simultan)

Uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM).

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV.8

Hasil uji F (uji secara simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.582	4	8.395	112.751	.000(a)
	Residual	.372	5	.074		
	Total	33.954	9			

a Predictors: (Constant), DER, CR, CS, DAR

b Dependent Variable: GPM

Sumber : Hasil output SPSS, 2016

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk likuiditas (CR dan CS) sebesar 112,751 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (db)= $V_1=10-2=8$ dan $V_2=10-2=8$ maka $F_{tabel}=db_{(8)(\%)}=4,46$ pada penelitian ini F_{hitung} (112,751) > F_{tabel} (4,46), sedangkan nilai signifikan likuiditas (CR dan CS) dan

solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0,000 yang berarti signifikan $F(0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) secara simultan terhadap profitabilitas (GPM). Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi

2) Uji t (uji secara parsial)

Uji secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM).

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini :

Tabel IV.9

Hasil uji t (uji secara parsial)

Model	T	Sig	Underdized Coefficients	Standardized Coefficients	
			B	Std. Error	
1 (Constant)	-10.037	.000	-20.881	2.080	
CR	12.452	.000	3.738	.300	1.495
CS	-4.009	.010	-1.914	.478	-.410
DAR	4.199	.008	53.525	12.747	.663
DER	-.907	.409	-4.718	5.199	-.129

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk likuiditas (CR) sebesar -10,037 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan $df = 10-3=7$ maka $t_{tabel=df_{0,05(7)}} = 2.364$. Dengan ini, nilai t_{hitung} sebesar $(12,452) > t_{tabel}(2,364)$ atau nilai signifikan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.000 yang berarti $sig(0.000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh likuiditas (CR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Sedangkan t_{hitung} likuiditas (CS) sebesar $(-4,009) < t_{tabel}(2,364)$ dan nilai signifikan likuiditas (CS) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.010 yang berarti $sig(0.010) > \alpha(0,05)$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh likuiditas (CS) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Sementara itu t_{hitung} solvabilitas (DAR) sebesar $4,199 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar $0.008 > \alpha 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DAR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Dan t_{hitung} Solvabilitas (DER) sebesar $-0,907 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas (GPM) sebesar $0.409 >$ dari pada $\alpha 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DER) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM).

Berdasarkan hasil uji F dan uji T pada PT Kalbe Farma, Tbk maka dapat disimpulkan bahwa apabila likuiditas (CR) perusahaan meningkat maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (GPM) karena dengan meningkatnya likuiditas (CR) dapat menurunkan profitabilitas (GPM). Sedangkan apabila likuiditas (CS) perusahaan meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (GPM) karena dengan meningkatnya likuiditas (CS) akan meningkatkan profitabilitas (GPM). Jadi PT Kalbe Farma, Tbk harus menurunkan likuiditas (CR) dan meningkatkan likuiditas (CS) karena dengan menurunkan likuiditas (CR) dan meningkatkan (CS) dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sedangkan pada analisis rasio solvabilitas PT Kalbe Farma, Tbk apabila solvabilitas (DAR) meningkat maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (GPM) dan apabila solvabilitas (DER) meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (GPM). Maka PT Kalbe Farma, Tbk harus meningkatkan solvabilitas (DER) dan menurunkan solvabilitas (DAR) karena meningkatnya solvabilitas (DER) dan menurunnya solvabilitas (DAR) memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan profitabilitas (GPM).

PT Kalbe Farma, Tbk harus meningkatkan profitabilitas (GPM) karena dengan meningkatnya profitabilitas (GPM) maka akan memberikan penilaian yang positif terhadap PT Kalbe Farma, Tbk

karena dapat meningkatkan laba atau memperoleh keuntungan dengan modal sendiri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM). Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk likuiditas (CR dan CS) sebesar 112,751 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (db)= $V_1 = 10-2=8$ dan $V_2 = 10-2= 8$ maka $F_{tabel} = db_{(8)(\%)} = 4,46$ pada penelitian ini $F_{hitung} (112,751) > F_{tabel} (4,46)$, sedangkan nilai signifikan likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0,000 yang berarti signifikan $F(0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) secara simultan terhadap profitabilitas (GPM). Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh T. Tefi Andawina (2013) pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER)

secara simultan terhadap profitabilitas (GPM) tidak adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan pada penelitian yang sekarang adanya pengaruh yang signifikan.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk likuiditas (CR) sebesar -10,037 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan $df = 10-3=7$ maka $t_{tabel=df_{0,05(7)}} = 2.364$. Dengan ini, nilai t_{hitung} sebesar (12,452) $> t_{tabel}(2,364)$ atau nilai signifikan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.000 yang berarti $sig(0.000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh likuiditas (CR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM).

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Herdian (2001) dengan judul pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sama-sam tidak adanya pengaruh yang signifikan.

3) Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sementara itu t_{hitung} solvabilitas (DAR) sebesar 4,199 $< t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.008 $> \alpha 0.05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak

ada pengaruh solvabilitas (DAR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Dan t_{hitung} Solvabilitas (DER) sebesar $-0,907 < t_{tabel}$ 2,364 dan nilai signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas (GPM) sebesar $0.409 >$ dari pada α 0.05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DER) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Herdian (2001) dengan judul pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sama-sam tidak adanya pengaruh yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (CR) dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (CS) dan solvabilitas (DAR) ada pengaruh yang signifikan dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (DER) terhadap profitabilitas (GPM) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran agar perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan likuiditas dan solvabilitas, karena likuiditas dan solvabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Sedangkan untuk berkembangnya ilmu dan penelitian kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Serta melakukan penelitian pada beberapa perusahaan dengan periode pengamatan yang berbeda pula sehingga dapat menjadi perbandingan penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto ,Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: BPFE.

Putri, Meidera E D. 2012, Pengaruh Profitabilitas. Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).*Jurnal Manajemen*, Nomor 01, Volume 01, September 2012.

Denda wijaya, Lukman. (2000). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kasmir, 2015.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu Cetakan kedelapan.Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penelitian: Alfabeta.

Brigham, Eugene F dan Joel Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.

www.idx.co.id.

www.sahamok.com .

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER x1.1 X1.2 X2.1 X2.2
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZRESID )
  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
GPM	1.40210	1.942337	10
CR	3.77260	.777035	10
CS	1.19740	.415683	10
DAR	.22250	.024075	10
DER	.30440	.052936	10

Correlations

		GPM	CR	CS	DAR	DER
Pearson Correlation	GPM	1.000	.843	.639	.065	.409
	CR	.843	1.000	.887	-.446	-.051
	CS	.639	.887	1.000	-.439	-.097
	DAR	.065	-.446	-.439	1.000	.866
	DER	.409	-.051	-.097	.866	1.000
Sig. (1-tailed)	GPM	.	.001	.023	.429	.120
	CR	.001	.	.000	.098	.444
	CS	.023	.000	.	.102	.395
	DAR	.429	.098	.102	.	.001
	DER	.120	.444	.395	.001	.
N	GPM	10	10	10	10	10
	CR	10	10	10	10	10
	CS	10	10	10	10	10
	DAR	10	10	10	10	10
	DER	10	10	10	10	10

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CR, CS, DAR(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: GPM

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.995(a)	.989	.980	.272873	.989	112.751	4	5	.000

a Predictors: (Constant), DER, CR, CS, DAR

b Dependent Variable: GPM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.582	4	8.395	112.751	.000(a)
	Residual	.372	5	.074		
	Total	33.954	9			

a Predictors: (Constant), DER, CR, CS, DAR

b Dependent Variable: GPM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	B
1	(Constant)	-20.881	2.080		10.037	.000						
	CR	3.738	.300	.1495	12.452	.000	.843	.984	.583	.152	6.577	
	CS	-1.914	.478	-.410	4.009	.010	.639	-.873	-.188	.210	4.763	
	DAR	53.525	12.747	.663	4.199	.008	.065	.883	.197	.088	11.383	
	DER	-4.718	5.199	-.129	-9.07	.406	.409	-.376	-.042	.109	9.157	

a. Dependent Variable: GPM

CollinearityDiagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
		(Constant)		CR	CS	DAR	DER	(Constant)	CR
1	1	4.877	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.104	6.832	.00	.01	.10	.00	.00	.00
	3	.012	19.847	.06	.03	.12	.00	.10	
	4	.006	29.136	.02	.58	.77	.01	.02	
	5	.001	98.302	.92	.38	.01	.99	.87	

a. Dependent Variable: GPM

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.116.346.134.197	2c,3	1.261.454.016.042	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	175.833.152.370	2d,4,12, 27b	259.701.411.501	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.693.765.727 pada tahun 2007 dan Rp3.827.092.171 pada tahun 2006	869.572.349.473	2e,5,12,16	652.272.015.649	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp3,693,765,727 in 2007 and Rp3,827,092,171 in 2006
Piutang lain-lain	57.501.290.031		108.103.347.457	Other receivables
Persediaan, bersih	1.427.067.984.707	2f,2g,7, 12,22	884.654.354.165	Inventories, net
Aktiva lancar lainnya	113.686.715.546	2h,8	155.093.116.031	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	3.760.007.626.324		3.321.278.260.845	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	7.881.257.877	2f,6	9.814.071.023	Due from related parties
Investasi jangka panjang	703.556.143	2b,9	1.844.160.000	Long-term investments
Aktiva pajak tangguhan, bersih	31.108.605.528	2s,15	24.417.602.895	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan	21.115.908.317	2s,15	12.108.377.074	Claims for income tax refund
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp836.946.088.929 pada tahun 2007 dan Rp700.920.051.783 pada tahun 2006	1.204.147.773.194	2i,2j,10,12, 16,23,27g 2b,2l,2n	1.024.371.537.180	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp836,946,088,929 in 2007 and Rp700,920,051,783 in 2006
Aktiva tidak berwujud, bersih	71.023.152.528	11,23	70.057.756.503	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aktiva tetap	26.311.521.501	27g,27h,27n	136.503.094.777	Advances for purchases of property, plant and equipment
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	900.020.787	2j,10	613.050.994	Deferred loss on sale-and-leaseback transactions, net
Aktiva tidak lancar lainnya	15.013.084.781	2b	23.611.293.187	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.378.204.880.656		1.303.340.943.633	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	5.138.212.506.980		4.624.619.204.478	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	43.716.669.680	4,7,10,12	31.357.607.518	Short-term loans
Hutang usaha	328.290.780.126	13	344.374.323.613	Trade payables
Hutang lain-lain	45.740.153.224		40.248.427.851	Other payables
Biaya masih harus dibayar	207.403.837.295	14	119.480.192.731	Accrued expenses
Hutang pajak	127.041.938.910	2s,15	115.994.100.332	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang bank	-	16	5.000.000.000	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2.435.734.819	2j,10	1.954.958.945	Obligations under capital leases
Hutang hubungan istimewa	-	2f,6	350.000.000	Due to related parties
Jumlah Kewajiban Lancar	754.629.114.054		658.759.610.990	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	9.999.414.172	2s,15	10.770.998.297	Deferred tax liabilities, net
Hutang jangka panjang:				Long-term debts:
Hutang bank	-	16	52.000.000.000	Bank loans
Hutang obligasi, bersih	267.203.103.234	2m,17	287.005.172.046	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	762.673.761	2j,10	922.197.935	Obligations under capital leases
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	88.208.316.253	2r,26	70.712.530.955	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Anak perusahaan	385.512.278	2b,9	-	Accumulated loss of Subsidiary in excess of investment cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	366.559.019.698		421.410.899.233	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.121.188.133.752		1.080.170.510.223	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	350.891.886	2b	395.121.937	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	629.811.540.114	2b,18	549.236.820.570	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	19	507.800.721.100	Issued and fully paid - 10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	1.513.327.078	2b,2d	1.014.164.531	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938	2i	4.153.339.938	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	21.834.367.449	2d,4	18.346.332.105	Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.001.247.563	2b	285.452.817	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba		19		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26.032.253.263		19.266.436.724	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.075.956.684.267		2.478.068.978.347	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 170.754.500 saham	(218.311.325.616)	2k,19	-	Treasury stock - 170,754,500 shares
Ekuitas, Bersih	3.386.861.941.228		2.994.816.751.748	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.138.212.506.980		4.624.619.204.478	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2007 and 2006
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2007 and 2006
 (Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	7.004.909.851.908	2f,2o,2p, 5,20,21	6.071.550.437.967	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.453.279.199.660	2f,2o,2p,2r, 6,7,22	2.972.908.038.954	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.551.630.652.248		3.098.642.399.013	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2o,2p,2r, 6,8,10,23,27c, 27j,27k,27l		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.979.034.803.322		1.630.792.432.129	Selling
Umum dan administrasi	397.314.069.867		368.712.091.839	General and administrative
Riset dan pengembangan	45.927.236.573		27.866.423.930	Research and development
Jumlah Beban Usaha	2.422.276.109.762		2.027.370.947.898	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.129.354.542.486		1.071.271.451.115	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	66.387.371.726	3,4,24	78.063.155.456	Interest income
Laba selisih kurs, bersih	26.755.340.368	2p,2q,29 2l,10	875.113.872	Gains on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aktiva tetap	9.306.069.050		9.948.198.638	Gains on sales of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2.840.431.635	2d	19.084.830.698	Gains on sales of short-term investments
Beban bunga dan keuangan	(56.354.725.106)	16,17,25	(72.473.292.662)	Interest expense and financial charges
Rupa-rupa, bersih	(19.621.793.069)	2m,11,15	(16.688.073.681)	Miscellaneous, net
Penghasilan Lain-lain, Bersih	29.312.694.604		18.809.932.321	Other Income, Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.158.667.237.090		1.090.081.383.436	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(354.756.035.600)	2s,15	(340.236.088.247)	Current
Tangguhan	7.736.038.386		14.512.155.471	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(347.019.997.214)		(325.723.932.776)	Income Tax Expense, Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	811.647.239.876		764.357.450.660	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(105.953.043.197)	2b	(87.775.796.788)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>705.694.196.679</u>		<u>676.581.653.872</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	<u>112</u>	2u, 19, 28	<u>105</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>70</u>		<u>67</u>	<i>Net income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2t,4,31	2.291.335.810.101	1.901.871.765.050	1.562.664.177.408	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2t,5,31	113.871.418.384	5.315.920.203	62.596.260.106	Short-term investments
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011, Rp8.332.605.382 pada 31 Desember 2010 dan Rp7.379.112.880 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2t, 6,13,31	1.529.991.628.590	1.262.710.670.671	1.203.940.830.063	Trade receivables, net of allowance for impairment accounts of Rp18,158,649,905 as of December 31, 2011, Rp8,332,605,382 as of December 31, 2010 and Rp7,379,112,880 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang lain-lain	2t,31 2e,2f,7, 8,13,22	105.319.628.145	101.246.432.140	114.138.739.079	Other receivables
Persediaan, neto	8,13,22	1.705.189.186.310	1.550.828.819.836	1.561.382.418.796	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		20.950.213.638	11.115.707.317	5.210.236.155	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	2g,9	189.465.355.139	198.455.549.532	186.234.901.247	Other current assets
Total Aset Lancar		5.956.123.240.307	5.031.544.864.749	4.696.167.562.854	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2b, 2t,10,31	53.707.821.069	48.428.818.826	37.403.818.826	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan, neto	2s,17	37.532.392.018	34.774.005.806	29.354.137.617	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,17	28.382.911.213	29.421.377.747	35.133.127.194	Claims for income tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011, Rp1.159.500.666.443 pada 31 Desember 2010 dan Rp1.151.519.613.206 pada 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2e,2h,2i,7,11, 22,23 2b,2l,	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098	1.398.127.877.081	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011, Rp1,159,500,666,443 as of December 31, 2010 and Rp1,151,519,613,206 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Aset tidak berwujud, neto	2m,12,23	233.007.450.563	237.557.876.110	261.359.311.220	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap		8.078.386.066	8.179.111.571	4.648.423.080	Advances for purchases of equipment
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n	97.433.427.872	37.324.577.381	20.252.412.300	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.318.430.872.533	2.000.951.798.539	1.786.279.107.318	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	6.482.446.670.172	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2t,5,6,8,13,31	140.056.547.003	24.290.351.153	339.131.952.804	Short-term loans
Utang usaha	2f,2t,7,14,31	850.398.382.129	488.240.634.231	481.511.454.167	Trade payables
Utang lain-lain	2t,15,31				Other payables
Pihak ketiga		198.842.540.750	135.477.154.358	119.572.353.198	Third parties
Pihak berelasi		3.581.179.155	3.575.227.613	262.996.654	Related party
Biaya masih harus dibayar	2t,16,31	283.137.947.283	301.962.490.132	359.976.797.639	Accrued expenses
Utang pajak	2s,17	154.286.544.102	192.634.943.780	273.181.447.326	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2i,2t,11,31	285.388.096	308.292.399	500.414.074	Current maturities of obligations under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.630.588.528.518	1.146.489.093.666	1.574.137.415.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,17	9.838.821.193	7.638.833.280	8.326.437.947	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2i,2t,11,31	364.977.932	745.147.107	1.045.834.600	Obligations under finance leases net of current maturities
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,28	117.826.726.771	105.488.358.666	108.002.706.839	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		128.030.525.896	113.872.339.053	117.374.979.386	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.758.619.054.414	1.260.361.432.719	1.691.512.395.248	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	2c	-	218.201.733	262.431.783	NEGATIVE GOODWILL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable to the Equity
Diatribusikan kepada					Holders of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp50 par value
Rp50 per saham					per share
Modal dasar -					Authorized -
17.000.000.000 saham					17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 10.156.014.422 saham	19	507.800.721.100	507.800.721.100	507.800.721.100	10,156,014,422 shares
Tambahan setoran modal	2k,19	4.441.133.136	4.441.133.136	2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak					Differences arising from transaction
non-pengendali	2b	(3.069.982.400)	(1.278.400.605)	(7.250.663.530)	with non-controlling interest
					Difference in values of restructuring
Selisih transaksi restrukturisasi					transactions among entities
entitas sepengendali		(36.758.673.814)	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)	under common control
Saldo laba	19				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		62.310.754.355	49.447.454.095	40.157.416.692	Unappropriated
Modal treasuri -					Treasury stock -
780.990.000 saham pada					780,990,000 shares as of
31 Desember 2011 dan 2010					December 31, 2011 and 2010
dan 782.490.000 saham					and 782,490,000 shares
pada 1 Januari 2010/					as of January 1, 2010/
31 Desember 2009	2k,19	(687.283.369.009)	(687.283.369.009)	(688.603.393.009)	December 31, 2009
Pendapatan (beban)					Other comprehensive
komprehensif lainnya:					income (expenses):
Selisih kurs atas penjabaran					Differences arising from
laporan keuangan	2b	2.184.702.988	5.647.785.396	3.025.269.002	foreign currency translations
					Unrealized gains (losses)
Laba (rugi) belum direalisasi atas					on appreciation
kenaikan (penurunan) nilai pasar					(decline) in market values of
investasi, neto	2t,5,10	20.064.328.029	(38.705.564)	285.222.214	investments, net
Sub-total		6.214.818.130.918	5.373.784.301.200	4.310.437.877.062	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2b,18	301.116.927.508	398.132.727.636	480.233.966.079	Non-controlling Interest
Ekuitas, Neto		6.515.935.058.426	5.771.917.028.836	4.790.671.843.141	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN					TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	6.482.446.670.172	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Nofes	2010	
PENJUALAN NETO	10.911.860.141.523	2p,2u,20,21	10.226.789.206.223	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.360.686.806.582	2p,2u,2t, 8,11,20,22,28	5.060.403.621.307	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.551.173.334.941		5.166.385.584.916	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.905.465.910.128)	11,23,32a, 32e,32f,32g	(2.699.582.557.897)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(586.524.605.026)	11,24,28	(580.973.135.334)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(91.211.579.687)	2o,11,25	(94.926.170.307)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(13.172.498.498)	13,26	(20.716.334.764)	Interest expense and financial charges
Rugi selisih kurs, neto	(12.362.082.622)	2q,2t,34	(23.397.515.198)	Loss on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	96.933.578.727	4,5,27	54.977.618.234	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	5.730.134.350	2h,11	13.083.065.728	Gain on sale of property and equipment
Rugi penjualan saham Entitas Anak, neto	-	10	(16.477.053.110)	Loss on sale of shares in Subsidiaries, net
Rupa-rupa, neto	(57.841.010.389)	10,12,17	(27.938.892.833)	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.987.259.361.668		1.770.434.609.435	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,17		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(464.883.708.409)		(429.049.461.282)	Current
Tangguhan	581.167.033		2.413.820.269	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(464.302.541.376)		(426.635.641.013)	Income Tax Expense, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.522.956.820.292		1.343.798.968.422	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	20.227.573.181	5,10	(323.927.778)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.463.082.408)		2.622.516.394	Differences arising from foreign currency translation
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.539.721.311.065		1.346.097.557.038	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Income For The Year Attributable To:</i>
Pemilik entitas induk	1.482.236.969.778		1.286.330.026.012	<i>Equity holders of the Parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	40.719.850.514		57.468.942.410	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.522.956.820.292		1.343.798.968.422	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Comprehensive Income For The Year Attributable To:</i>
Pemilik entitas induk	1.498.876.920.963		1.288.628.614.628	<i>Equity holders of the Parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	40.844.390.102		57.468.942.410	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.539.721.311.065		1.346.097.557.038	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	158	2v,19,33	137	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.426.460.966.674	2d,2u,4,37	1.859.662.706.073	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	2.145.218.904.462	2u,5,37	1.805.234.960.760	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain	128.159.883.954	2u,6,37	132.920.638.689	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	187.742.937.561	2u,7,37	239.187.296.256	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan, neto	3.053.494.513.851	2e,2f,8,9,28	2.115.483.766.910	<i>Inventories, net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	40.855.503.867	2t	30.791.801.204	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka	119.253.269.711	2g,10	96.676.558.937	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	396.133.471.463	11	161.752.815.252	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	7.497.319.451.543		6.441.710.544.081	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	42.420.010.003	2b,2h,2u 12,37	48.951.431.557	<i>Investment in associated entity</i>
Aset pajak tangguhan, neto	72.602.976.620	2t,21	56.264.133.006	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan	34.043.461.574	2t,21	26.389.487.884	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tetap, neto	2.925.546.783.050	2e,2i,2j,8, 13,29,30,31	2.254.763.272.886	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset tak berwujud, neto	385.267.577.327	2b,2k,2m, 2n,2o,14	341.173.421.136	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	357.861.014.909	2i,2p,15	248.704.890.408	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	3.817.741.823.483		2.976.246.636.877	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	11.315.061.275.026		9.417.957.180.958	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	583.823.955.413	2u,16,37	204.252.407.762	Bank loans
Utang usaha		2u,17,37		Trade payables
Pihak ketiga	1.123.624.060.524		793.161.241.733	Third parties
Pihak berelasi	28.030.519.173	2e,8	15.703.499.800	Related party
Utang lain-lain		2u,18,37		Other payables
Pihak ketiga	373.767.266.490		286.160.154.964	Third parties
Pihak berelasi	5.389.417.222	2e,8	4.848.295.391	Related party
Beban akrual	314.518.392.842	2u,19,37	361.916.843.180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities
jangka pendek	24.391.340.352	2u,20,37	29.444.628.851	for employees' benefits
Utang pajak	186.953.727.366	2t,21	195.836.997.773	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang				Current maturities of obligations
sewa pembiayaan	91.344.366	2j,2u,13,37	293.784.270	under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.640.590.023.748		1.891.617.853.724	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	11.931.480.758	2t,21	10.932.346.121	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan setelah				Obligations under finance leases
dikurangi bagian jangka pendek	-	2j,2u,13,37	78.356.010	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	162.581.804.945	2s,34	143.685.010.206	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	174.513.285.703		154.695.712.337	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.815.103.309.451		2.046.313.566.061	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				<i>Capital stock - Rp10 par value per share</i>
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				<i>Authorized - 85,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham pada 31 Desember 2013 dan 50.780.072.110 saham pada 31 Desember 2012	468.751.221.100	22	507.800.721.100	<i>Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares as of December 31, 2013 and 50,780,072,110 shares as of December 31, 2012</i>
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	21,22,23	(32.317.540.678)	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(3.070.186.478)	2b,24	(3.069.982.400)	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba		21,22		<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	94.472.405.108		77.133.124.052	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	7.538.715.965.642		7.173.606.932.349	<i>Unappropriated</i>
Modal treasury - 3.904.950.000 saham	-	21,22	(687.283.369.009)	<i>Treasury stock - 3,904,950,000 shares</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	36.450.368.684	2b	3.337.783.433	<i>Differences arising from foreign currency translations</i>
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi, neto	7.040.421.261	2u,7,12	14.846.567.653	<i>Unrealized gains on appreciation in market values of investments, net</i>
Sub-total	8.108.241.521.503		7.054.054.236.500	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	391.716.444.072	2b,25	317.589.378.397	Non-controlling Interest
Ekuitas, Neto	8.499.957.965.575		7.371.643.614.897	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.315.061.275.026		9.417.957.180.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	16.002.131.057.048	2q,2v,26, 27,38	13.636.405.178.957	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8.323.017.600.990	2q,2v,9,13, 26,28,38	7.102.971.372.126	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.679.113.456.058		6.533.433.806.831	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.230.293.635.075)	13,26,29,38	(3.573.502.403.790)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(764.512.533.499)	13,26,30,34	(651.416.535.513)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(135.388.356.694)	2o,13,26,31	(90.754.826.941)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(28.642.082.811)	16,26,32	(17.513.612.249)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga	50.425.100.828	4,7,26,33	74.469.005.621	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	21.202.496.859	2i,13,26	18.818.935.524	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs, neto	529.460.305	2r,26	19.832.825.669	Gain on foreign exchange, net
Rupa-rupa, neto	(19.911.188.740)	12,13,21,26	(5.350.102.660)	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.572.522.717.231		2.308.017.092.492	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(602.070.267.545)	2t,21,26	(532.918.244.560)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.970.452.449.686		1.775.098.847.932	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	678.659.860	2u,7,12	(4.217.177.806)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	33.112.585.251	2b	1.153.080.445	Differences arising from foreign currency translation
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.004.243.694.797		1.772.034.750.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.919.508.370.312	26	1.733.928.105.603	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	50.944.079.374	26	41.170.742.329	Non-controlling interest
Total	1.970.452.449.686		1.775.098.847.932	Total
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.952.588.559.890		1.730.864.008.242	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	51.655.134.907		41.170.742.329	Non-controlling interest
Total	2.004.243.694.797		1.772.034.750.571	Total
PER SAHAM DASAR LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41	2w,22,39	37	BASIC EARNINGS PER SHARE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.124.752.980.457	2d,2t,4,40	1.894.609.528.205	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2t,5,35,40		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto	2.634.812.602.505		2.325.439.969.320	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi	17.304.254.841	2e,8a	21.503.683.945	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	76.881.705.373	2t,6,40	117.957.876.451	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	153.310.595.143	2t,7,40	199.389.672.567	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan, neto	3.018.379.321.519	2f,9,29	3.090.544.151.155	<i>Inventories, net</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	134.805.599.139	2g,2s,10	82.698.813.413	<i>Prepaid taxes and expenses</i>
Aset lancar lainnya	350.404.502.051	11	388.661.675.136	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	8.510.651.561.028		8.120.805.370.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.487.500.000	2t,12,40	16.537.500.000	<i>Other non-current financial asset</i>
Investasi pada entitas asosiasi	23.444.988.379	2h,13	24.296.002.168	<i>Investment in associated entity</i>
Aset pajak tangguhan, neto	80.409.722.334	2s	79.974.909.842	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan restitusi pajak	44.066.165.947	2s,22 2i,14,	30.717.297.898	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tetap, neto	3.802.024.577.013	17,30,31,32 2b,2k,2l,	3.404.457.131.056	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset takberwujud, neto	415.202.431.086	2m,2n,15	421.707.972.435	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	368.057.464.687	2i,2o,16	326.536.184.138	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	4.748.692.849.446		4.304.226.997.537	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	13.259.344.410.474		12.425.032.367.729	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2015 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	299.675.936.977	2t,17,40	251.909.102.153	Short-term bank loans
Utang usaha		2t,18,40		Trade payables
Pihak ketiga	1.086.199.471.452		1.100.702.542.859	Third parties
Pihak berelasi	45.023.137.062	2e,8d	32.390.276.800	Related party
Utang lain-lain		2t,19,40		Other payables
Pihak ketiga	437.842.386.119		422.739.416.901	Third parties
Beban akrual	318.767.257.463	2t,20,40	358.667.243.424	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities
jangka pendek	57.581.022.275	2t,21,40	34.921.207.677	for employees' benefits
Utang pajak	220.979.452.178	2s,22	184.590.382.675	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.466.068.663.526		2.385.920.172.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	111.674.928.007	2t,17,40	44.219.703.964	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.978.815.942	2s	12.978.815.942	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	180.063.131.662	2r,37	164.437.996.888	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	304.716.875.611		221.636.516.794	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.770.785.539.137		2.607.556.689.283	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Tanggal 30 September 2015 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)

As of September 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
 Distribusikan kepada				Owners of the Parent Company
 Pemilik Entitas Induk				Capital stock - Rp10 par value
Modal saham - nilai nominal				per share
Rp10 per saham				Authorized -
Modal dasar -				85,000,000,000 shares
85.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				46,875,122,110 shares
penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24	(34.118.673.814)	Differences arising from transaction
Selisih transaksi dengan pihak				with non-controlling interests
non-pengendali	777.244.133	2b,25	(3.074.787.110)	Retained earnings
Saldo laba		23		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	134.314.355.465		113.667.488.811	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.375.278.450.877		8.787.330.471.511	Other comprehensive income:
Pendapatan komprehensif lainnya:				Differences arising from foreign
Selisih kurs atas penjabaran				currency translation
laporan keuangan	81.138.998.176	2b	40.008.270.342	Unrealized gains on
Laba yang belum direalisasi				available-for-sale
dari aset keuangan tersedia				financial assets, net
untuk dijual, neto	5.903.171.029	21,7,12	9.459.173.195	
Sub-total	10.032.044.766.966		9.382.023.164.035	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	456.514.104.371	2b,26	435.452.514.411	Non-controlling Interests
Ekuitas, Neto	10.488.558.871.337		9.817.475.678.446	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	13.259.344.410.474		12.425.032.367.729	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2015
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2015	Catatan/ Notes		2014
PENJUALAN NETO	13.127.806.587.343	2e,2p,2u,8b, 8c,27,28,41	12.758.469.473.880	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.716.910.243.206)	2e,2p,2u,8e 9,14,27,29,41	(6.627.470.848.873)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.410.896.344.137		6.130.998.625.007	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.649.133.131.241)	2u,14,27, 30,41	(3.416.679.276.549)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(667.221.714.046)	2u,14,27,31	(614.133.870.380)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(118.500.991.387)	2n,2u, 14,27,32	(103.209.360.512)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(23.617.725.001)	2u,17,27,33	(40.456.011.045)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga	60.378.579.624	2u,4,7,27,34	41.990.088.627	Interest income
Beban operasi lainnya	(73.398.167.100)	2q,2s,2u,5, 27,35	(58.446.539.665)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	77.282.136.232	2i,2q,2u, 14,27,36	48.737.375.529	Other operating income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(851.013.789)	2h,2u, 13,27	(980.985.584)	Share in net losses of the associated entity
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.015.834.317.429		1.987.820.045.428	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(481.604.411.536)	2s,2u,22,27	(461.788.706.115)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	1.534.229.905.893		1.526.031.339.313	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI	-		-	ITEMS WILL NEVER BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS MAY BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	41.130.727.834	2b	(1.622.108.370)	Differences arising from foreign currency translation
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(282.045.874)	2t,7,12	3.557.039.790	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	1.575.078.587.853		1.527.966.270.733	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For the Period Ended September 30, 2015
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2015	Catatan/ Notes	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.499.222.166.110	2u,27	1.486.756.355.408
Kepentingan non-pengendali	35.007.739.783	2u,27	39.274.983.905
Total	1.534.229.905.893		1.526.031.339.313
			Owners of the parent company
			Non-controlling interests
			Total
Total Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Other Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.539.930.946.901		1.487.524.969.199
Kepentingan non-pengendali	35.147.640.952		40.441.301.534
Total	1.575.078.587.853		1.527.966.270.733
			Owners of the parent company
			Non-controlling interests
			Total
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	32	2v,23,42	Earnings per Share Attributable to 32 Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

df pembilang (m)	df penyebut (n)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
15	1	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	2	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	3	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	4	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	5	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	6	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	7	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	8	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	9	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	10	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	11	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	12	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	13	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	14	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	15	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	16	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	17	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	18	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	19	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	20	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	21	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	22	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	23	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	24	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	25	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	26	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	27	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	28	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	29	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	30	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	31	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	32	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	33	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	34	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	35	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	36	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	37	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	38	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	39	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	40	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	41	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	42	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	43	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	44	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89
15	45	245	184,2	164,2	152,2	142	133	127	120	114	109	104	100	96	92	89

Titik Persentase Distribusi χ^2 ($df = 1 - 40$)

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65974	318.30884
2	0.81650	1.68562	2.91999	4.30285	6.96456	9.02464	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47586	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43076	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20789
7	0.71114	1.41402	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39882	1.85055	2.33600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38503	1.81311	2.29216	2.82144	3.24984	4.29881
10	0.69981	1.37218	1.78124	2.25184	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36043	1.75388	2.21499	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.34962	1.73029	2.18161	2.68100	3.05454	3.92983
13	0.69383	1.33957	1.70993	2.15097	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.33002	1.69131	2.12279	2.62449	2.97664	3.78739
15	0.69120	1.32091	1.67395	2.1045	2.60246	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.31216	1.65888	2.11091	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.30368	1.64591	2.10062	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.29539	1.63406	2.10062	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.28773	1.62313	2.09302	2.53946	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.28054	1.61242	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.27379	1.60204	2.07961	2.51765	2.83138	3.52715
22	0.68581	1.26724	1.59174	2.07387	2.50832	2.81878	3.50499
23	0.68531	1.26088	1.58167	2.06868	2.49987	2.80734	3.48498
24	0.68485	1.25464	1.57188	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.24853	1.56214	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.24257	1.55262	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.23674	1.54329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.23103	1.53413	2.04841	2.46714	2.76328	3.40818
29	0.68304	1.22543	1.52513	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.21992	1.51626	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.21448	1.50752	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.20911	1.49889	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.20374	1.49036	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.20845	1.48192	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.20321	1.47357	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.20551	1.46530	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.20485	1.45709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.20423	1.44895	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39	0.68083	1.20364	1.44088	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.20308	1.43285	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Jadwal Penelitian

Keterangan	November				Desember				januari				februari					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
proposal																		
Seminar proposal																		
Revisi seminar																		
Pengambilan Data																		
Pengolahan Data Analisis																		
Hasil Penelitian																		
Penggandaan Penelitian																		
Ujian Komprehensif																		
Perbaikan Skripsi																		

Sumber: Penulis



AKREDITASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /SI / 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/SI/XII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpi-III/VIII/ 2015 (B)

Website : fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpig@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Desriana
Nim : 21 2013 204
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

TELAH DI PERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Choiriyah, S.E.,M.Si	Pembimbing	2-3-2017	
2	Fauzi Ridwan, S.E., M.M	Ketua Penguji		
3	Choiriyah, S.E.,M.Si	Penguji I	2-3-2017	
4	Wani Fitriah, S.E.,M.Si	Penguji II	2-3-2017	

Palembang, Februari 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001



GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Nomor : 47 /R-46/GI.BEI UMP/I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Palembang, 09 Jumadil Awal 1438 H
06 Februari 2017 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : Desriana
NIM : 21 2013 204
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Galeri Investasi BEI UMP


Ervita Safitri, S.E., M.Si.
NIDN : 0225126801
GALERI INVESTASI

BIODATA PENULIS

Nama : Desriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Niur, 28 Desember 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Tunas harapan lrg. sepakat no. 58 rt. 09/rw. 06 sukamaju sako Palembang
No. HP : 082240792281
E-Mail : desriana28@gmail.com
Pendidikan : SDN. 06 Muara Pinang
SMPN 2 Muara Pinang
SMAN 14 Palembang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

U M U M

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : DESRIANA
Nomor Pokok Mahasiswa : 212013204
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : NIUR, 27-12-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **SERI BANDUNG**
Kecamatan : **TANJUNG BATU**
Kota/Kabupaten : **OGAN ILIR**
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rektor,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.

NBM/NIDN. 743462/0230106301



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Desriana
Place/Date of Birth : Niur, December 27th 1994
Test Times Taken : +3
Test Date : March, 04th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension : 42
Structure Grammar : 39
Reading Comprehension : 39
OVERALL SCORE : 400

Palembang, March, 06th 2017
Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 583/TEA FE/LB/UMP/III/2017

123 certificates



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : DESRIANA
NIM : 212013204
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (25) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016, 07 نوفمبر, الإثنين

Wakil Dekan IV

Purmanevan Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Desriana	PEMBIMBING :
NIM : 21 2013 204	KETUA : Hj. Choiriyah, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Manajemen	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KALBE FARMA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	16-2-2017	Bab I	fu-		Perbaikan
2.	20-2-2017	Bab I	fu-		ACC
3.	20-1-2017	Bab II	fu-		Perbaikan
4.	23-1-2017	Bab II	fu-		ACC
5.	23-1-2017	Bab III	fu-		Perbaikan
6.	30-1-2017	Bab III	fu-		ACC
7.	30-1-2017	Bab IV	fu-		Perbaikan
8.	1-2-2017	Bab IV	fu-		Perbaikan
9.	4-2-2017	Bab V	fu-		Perbaikan
10.	7-2-2017	Bab V - F	fu-		Perbaikan
11.	9-2-2017	Bab V - F	fu-		ACC boleh lengkap
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 an Dekan
 Program Studi

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KALBE FARMA ,TBK YANG TERDAFTAR DI BUERSA EFEK INDONESIA

Desriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Jln.Ahmad yani No.13 Palembang

E-mail: desriana28@gmail.com

ABSTRAK

The research objective was to determine the effect of liquidity and solvency to profitability at PT.Kalbe pharma, tbk which bterdaftar dibursa Indonesia.Rumusan effect is there any problem liquidity and solvency Effect on profitability at PT.Kalbe Farme, tbk Indonesian securities listed on the exchange. The data used in this research is secondary data is data time sequence or time series by using the method of data collection documentation is data obtained by past records. Analysis of the data used in the study is the analysis of qualitative and quantitative analysis and analytical technique used is multiple linear regression analysis techniques $Y = - 20.881 - 3.738X_1 + 1.914X_2 - 53.525X_3 + 4.718X_4$. Variabel used in this study is liquidity (CS CRdan) and solvency (DAR and DER) as the independent variable and profitability (GPM) as the dependent variable.Based on the results of the analysis of the results of research hypothesis testing at 95% confidence level showed that simultaneous liquidity (CR and CS) and the solvency or leverage (DAR and DER) to profitability (GPM) has no significant effect on the PT Kalbe Farma Tbk. And partially also did not have a significant effect on the PT Kalbe Farma Tbk.

Keywords: profitability, liquidity and solvency

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe farma,.Rumusan masalah adalah Adakah Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Kalbe Farme,tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data urut waktu atau time series dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu data yang diperoleh berdasarkan catatan masa lalu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dan tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linear berganda $Y = - 20.881 - 3.738X_1 + 1.914X_2 - 53.525X_3 + 4.718X_4$. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (CRdan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) sebagai variabel independent dan profitabilitas (GPM) sebagai variabel dependent.Bedasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis penelitian pada tingkat

kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas atau *leverage* (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma, Tbk. Dan secara parsial juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Kata Kunci : Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

PENDAHULUAN

Profitabilitas sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Riyanto (2010:25), menyatakan bahwa likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan hutang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2010:146).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham & Houston, 2010:134). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih (Kasmir, 2014:110). Perusahaan dikatakan likuid apabila kekuatan membayar perusahaan tersebut besar dan mampu memenuhi segala kewajibannya (Riyanto, 2010:26). Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (hutang usaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada asset lancar, rasio lancar akan turun dan ini merupakan petanda adanya masalah (Brigham & Houston, 2010: 135). Kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang memerlukan dana yang banyak. Dilihat dari sumber dana berasal, terdapat dua macam sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan dari dalam (modal sendiri) dan sumber pendanaan dari luar (pinjaman bank). Dan apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan dana yang ada (modal sendiri),

maka perusahaan tersebut dapat melakukan pinjaman dana. Untuk mengukur perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang digunakan rasio solvabilitas (Brigham & Houston, 2010: 140).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya atau perusahaan tersebut likuid (Riyanto, 2010: 32).

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gde Bisma (2009) dengan judul Hubungan Antara Likuiditas (Current Ratio) Dengan Profitabilitas (Earning Per Share) Pada Sektor Industri Kimia Yang Listed Di BEI. Populasi dalam penelitiannya adalah sektor industri kimia. Dan sampel yang digunakan adalah PT. Aneka Kimia Raya, Tbk, PT. Budi Acid Jaya Tbk, PT. Colorpak Indonesia Tbk, PT. Eterindo Wahanatama Tbk, PT. Lautan Luas Tbk, PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk, PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, dan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah CR, EPS dan korelasi sederhana. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara likuiditas dengan EPS, dengan bentuk hubungan yang positif (searah).

Penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli (2011) dengan judul pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

Current Ratio (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitiannya adalah secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig/Significance* untuk variabel interaksi antara *Current Ratio* dan *Gross profit margin* adalah sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05.

Landasan Teori

Menurut Kasmir, (2014:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:196) profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi atau rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Menurut Sutrisno (2012:228) keuntungan atau profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen.

- (1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- (5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Riyanto (2012:25) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Menurut Sutrisno (2012:222) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang- hutang jangka pendeknya.

Menurut Safitri (2013:9) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya.

Menurut Kasmir, 2014:110 rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).

- (1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih.
- (2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- (3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- (4) Untuk mengukur atau membandingkan antara persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- (5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- (6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- (7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
- (8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen aktiva lancar dan utang lancar.

- (9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut Safitri (2013:9) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Brigham & Houston (2010:134) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan menggunakan hutang. Menurut Kasmir (2014:151) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

- (1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- (2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga).
- (3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- (4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- (5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengolahan aktiva
- (6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- (7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

Hipotesis

Adanya pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama dan secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dipojok Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan alamat website www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur sektor industry kesehatan yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan dan tahunan periode 2006–2015. Terdapat tiga variabel yaitu variabel profitabilitas, variabel likuiditas dan variabel solvabilitas. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk data urut waktu (time series). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma , Tbk periode tahun 2006- 2015. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi . Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu .Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar atau karya–karya jurnal dan artikel orang lain. Tekhnis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan uji f dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel IV.3

Hasil analisis rasio likuiditas PT Kalbe Farma,Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Current ratio		Cash ratio	
	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.06	Menurun	0.436
2007-2008	Menurun	1,649	Menurun	0,422
2008-2009	Menurun	0.35	Menurun	0.064
2009-2010	Meningkat	1,406	Meningkat	0.666
2010-2011	Menurun	0,736	Menurun	0.254
2011-2012	Menurun	0,248	Menurun	0,422
2012-2013	Menurun	0,566	Menurun	0,443
2013-2014	Meningkat	0,564	Meningkat	0.254
2014-2015	Meningkat	0,294	Meningkat	0.355

(sumber: Hasil olah data)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Meningkat atau menurunnya likuiditas perusahaan dilihat dari analisis cash ratio adalah disebabkan karena adanya peningkatan atau penurunan aktiva lancar dalam bentuk kas meningkat. Apabila cash ratio perusahaan tersebut meningkat berarti aktiva lancar perusahaan dalam bentuk kas juga meningkat, sebaliknya apabila cash perusahaan tersebut menurun berarti aktiva lancar (kas) perusahaan tersebut menurun.

Tabel IV.5
Hasil analisis rasio solvabilitas PT Kalbe Farma, Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Dar		Der	
	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.015	Menurun	0.029
2007-2008	Meningkat	0.02	Meningkat	0,044
2008-2009	Meningkat	0.023	Menurun	0.022
2009-2010	Menurun	0.082	Menurun	0,135
2010-2011	Meningkat	0.015	Meningkat	0.051
2011-2012	Meningkat	0.005	Meningkat	0.008
2012-2013	Meningkat	0.034	Meningkat	0.058
2013-2014	Menurun	0.036	Menurun	0,061
2014-2015	Menurun	0.014	Menurun	0.022

(sumber: Hasil olah data)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dijelaskan bahwa apabila tingkat solvabilitas yang dilihat dari debt to asset meningkat berarti sebagian besar aktiva perusahaan (asset) perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sebaliknya apabila debt to asset tersebut menurun berarti tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva sedikit.

Sedangkan apabila dilihat dari rasio debt to equity menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang perusahaan terhadap yang digunakan oleh perusahaan tersebut, apabila debt to equity perusahaan tersebut meningkat berarti sebagian besar ekuitas perusahaan tersebut didapat dengan menggunakan hutang. Atau perusahaan tersebut untuk menambah modalnya melakukan pinjaman dari pihak luar .

Tabel IV.6
Hasi analisis rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma,Tbk.
2006-2015

Periode Tahun	Return on equity	
	Keterangan	Jumlah peningkatan/ penurunan
2006-2007	Menurun	0.009
2007-2008	Meningkat	0.013
2008-2009	Meningkat	0.541
2009-2010	Menurun	0.471
2010-2011	Meningkat	0.008
2011-2012	Meningkat	0.002
2012-2013	Menurun	0.023
2013-2014	Menurun	0.006
2014-2015	Meningkat	0.13

Sumber : (Hasil olah data

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Gross profit margin yang meningkat menunjukkan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba atau keuntungan hal ini berarti terjadinya peningkatan pada aktiva perusahaan (kas, aktiva tetap) yang dapat meningkatkan ekuitas perusahaan yang akan digunakan sebagai modal untuk meningkatkan laba.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu: likuiditas (X_1) dan solvabilitas (X_2) dengan variabel dependen, yaitu: profitabilitas(Y) apakah masing-

masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel IV.7

Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients

Model	Underdized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
1 (Constant)	-20.881	2.080	
CR	3.738	.300	1.495
CS	-1.914	.478	-.410
DAR	53.525	12.747	.663
DER	-4.718	5.199	-.129

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -20.881 - 3.738X_1 + 1.914X_2 - 53.525X_3 + 4.718X_4$$

Persamaan regresi linier berganda ini mengandung arti sebagai berikut:

a = Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar -20.881. artinya apabila likuiditas yaitu CR dan CS dan solvabilitas yaitu DAR dan DER sama dengan nol (0) maka nilai variabel profitabilitas yaitu GPM adalah sebesar -20,881.

b₁ = Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada pt. kalbe farma ,tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia..

Hasil penghitungan nilai koefisien likuiditas yaitu CR (X_1) adalah bernilai positif yaitu sebesar 3,738 artinya bila ada peningkatan terhadap likuiditas yaitu CR sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya likuiditas yaitu CS dan solvabilitas yaitu DAR dan DER dianggap konstan maka akan menurunkan profitabilitas yaitu GPM sebesar 3,738. Kenaikan likuiditas yaitu CR berpengaruh negatif terhadap menurunnya profitabilitas yaitu GPM. Sementara itu nilai koefisien likuiditas yaitu CS (X_2) adalah bernilai negative yaitu sebesar -1,914 artinya bila ada peningkatan terhadap likuiditas yaitu CS sebesar 1 satuan sementara variabel lainnya yaitu likuiditas CR dan solvabilitas yaitu DAR dan DER dianggap konstan maka akan meningkatkan profitabilitas yaitu GPM sebesar -1,914.

b_2 = Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma,tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia

Hasil penghitungan nilai koefisien solvabilitas yaitu DAR (X_3) adalah bernilai positif yaitu sebesar 53,525 artinya bila ada peningkatan terhadap solvabilitas yaitu DAR sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya yaitu solvabilitas DER dan likuiditas yaitu CR dan CS dianggap konstan maka akan menurunkan profitabilitas yaitu GPM sebesar 53,525. Kenaikan solvabilitas yaitu DAR berpengaruh negatif terhadap penurunan profitabilitas yaitu GPM. Sementara itu nilai koefisien solvabilitas DER (X_4) adalah bernilai negatif sebesar -4,718 artinya bila ada peningkatan terhadap solvabilitas yaitu DER sebesar 1 satuan, sementara variabel lainnya yaitu solvabilitas DAR dan likuiditas yaitu CR dan CS dianggap konstan maka akan meningkatkan profitabilitas yaitu GPM sebesar -4,718.

e = eror

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI SIMULTAN (UJI F)

Menurut Iqbal Hasan (2008 : 140) pengujian hipotesis serentak (uji F) merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan x_1 dan x_2 serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian uji F adalah sebagai berikut :

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.582	4	8.395	112.751	.000(a)
	Residual	.372	5	.074		
	Total	33.954	9			

H_0 = Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma,tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia

H_a = Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma yang terdaftar di bursa efek Indonesia`

Berdasarkan kriteria pengujian nilai F_{sig} karena nilai $F_{sig} 0,000 < \text{nilai } 0,05$, jadi Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara simultan.

UJI SECARA PERSIAL (UJI t)

dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma, tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Model	T	Sig	Underdized Coefficients	Standardized Coefficients	
			B	Std.Error	Beta
1 (Constant)	-10.037	.000	-20.881	2.080	
CR	12.452	.000	3.738	.300	1.495
CS	-4.009	.010	-1.914	.478	-.410
DAR	4.199	.008	53.525	12.747	.663
DER	-.907	.409	-4.718	5.199	-.129

H_0 = Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma, tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia

H_a = Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada pt.kalbe farma yang terdaftar di bursa efek Indonesia`

Berdasarkan kriteria nilai signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.409 > pada α 0.05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DER) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1) Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR

dan DER) terhadap profitabilitas (GPM). Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk likuiditas (CR dan CS) sebesar 112,751 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (db)= $V_1= 10-2=8$ dan $V_2 = 10-2= 8$ maka $F_{tabel}= db_{(8)(\%)} = 4,46$ pada penelitian ini $F_{hitung} (112,751) > F_{tabel} (4,46)$, sedangkan nilai signifikan likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0,000 yang berarti signifikan $F(0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) secara simultan terhadap profitabilitas (GPM). Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh T. Tefi Andawina (2013) pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) secara simultan terhadap profitabilitas (GPM) tidak adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan pada penelitian yang sekarang adanya pengaruh yang signifikan.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk likuiditas (CR) sebesar -10,037 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0,05 dan $df= 10-3=7$ maka $t_{tabel}=df_{0,05(7)} = 2.364$. Dengan ini, nilai t_{hitung} sebesar (12,452) $> t_{tabel}(2,364)$ atau nilai signifikan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar 0.000 yang berarti $sig (0.000) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh likuiditas (CR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM).

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Herdian (2001) dengan judul pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sama-sam tidak adanya pengaruh yang signifikan.

2) Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT.Kalbe Farma,tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sementara itu t_{hitung} solvabilitas (DAR) sebesar $4,199 < t_{tabel}$ 2,364 dan nilai signifikan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (GPM) sebesar $0.008 > \alpha$ 0.05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DAR) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Dan t_{hitung} Solvabilitas (DER) sebesar $-0,907 < t_{tabel}$ 2,364 dan nilai signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas (GPM) sebesar $0.409 >$ dari pada α 0.05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh solvabilitas (DER) yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (GPM). Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Herdian (2001) dengan judul pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sama-sam tidak adanya pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antarakuiditas dan solvabilitas terhadap

profitabilitas pada PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (CR) dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (CS) dan solvabilitas (DAR) ada pengaruh yang signifikan dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada likuiditas (DER) terhadap profitabilitas (GPM) PT Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran agar perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan likuiditas dan solvabilitas, karena likuiditas dan solvabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Sedangkan untuk berkembangnya ilmu dan penelitian kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Serta melakukan penelitian pada beberapa perusahaan dengan periode pengamatan yang berbeda pula sehingga dapat menjadi perbandingan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto,Bambang. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan
Yogyakarta : BPFE.

Kasmir,2015.Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu Cetakan
kedelapan.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Brigham,Eugene F dan Joel.F. Houston. 2011. www.idx.co.id. Dasar-
dasar Manajemen

Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, SalembaEmpat,
Jakarta.

www.idx.co.id.

www.sahamok.com